BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi internet mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perekonomian dunia. Internet membawa perekonomian dunia memasuki babak baru yang lebih populer dengan istilah *digital economics* atau perekonomian digital. Makin banyak kegiatan perekonomian dilakukan melalui media internet. Perdagangan, misalnya, semakin banyak mengandalkan *e-commerce* sebagai media transaksi. Saat ini pelaku bisnis pada umumnya masih melakukan transaksi bisnis secara tatap muka secara langsung ataupun melalui telepon. Sayangnya metode ini tidak begitu efektif. Pelanggan selalu ingin sesuatu cara pemesanan atau pembelian yang paling mudah. Dari sisi pengelola, mereka dituntut senantiasa berada di tempat untuk memenuhi permintaan pemesanan dari pihak *customer*. Sedangkan di sisi lain, yaitu tuntutan kerja mengharuskan mereka untuk aktif dalam memperluas jaringan pemasaran produknya kepada pelanggan .

Promosi yang dilakukan sekarang ini oleh toko DHC Herbal yaitu baru berupa brosur dan spanduk. Sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui produk-produk yang ditawarkan oleh toko DHC Herbal. Padahal produk-produk herbal yang ditawarkan oleh toko DHC Herbal sekarang ini banyak diminati ataupun dicari oleh para konsumen yang mulai beralih dari obat-obatan modern ke obat-obatan yang terbuat dari bahan-bahan herbal. Brosur dibagikan dengan cara membagikannya kepada pejalan kaki, penumpang angkutan umum, pengunjung toko dan lain sebagainya. Sedangkan untuk spanduk

pihak toko DHC Herbal memasangnya di depan toko dan di tempat keramaian seperti dijalan raya.

Dalam hal transaksi penjualan pada toko DHC Herbal masih berupa tatap muka langsung antara penjual dan pembeli. Jadi pembeli datang langsung ke toko dan melakukan transaksi pembelian. Pelanggan memilih produk yang mau dibeli terus penjual mengambilkan produk yang mau dibeli oleh pelanggan dan pembeli membayarnya di kasir. Transaksi ini membuat pelanggan susah karena harus datang ke toko untuk melakukan transaksi, apalagi pelanggan yang berada diluar kota akan membuat mereka sangat susah melakukan transaksi pembelian produk karena harus datang ke toko dengan jarak tempuh yang begitu jauh untuk melakukan transaksi pembelian.

Pada pembuatan laporan sekarang ini pada toko DHC Herbal masih menggunakan laporan manual harian dan juga bulanan. Dari penjualan pihak Toko DHC Herbal mendapatkan struk dari proses transaksi penjualan yang terjadi setiap harinya, selanjutnya dibuat laporan hariannya dan dari laporan harian tersebut dibuat laporan bulanannya. Sehingga laporan-laporan tersebut tidak praktis dan efisien karena sudah barang tentu pembuatan laporan tersebut membutuhkan waktu yang lama dan juga susah untuk pengolahan data laporan tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasikan masalah yang dihadapi yaitu sebagai berikut :

1. Promosi produk di toko DHC Herbal yang masih berupa brosur dan spanduk.

2. Pelanggan diluar kota masih kesulitan dalam melakukan transaksi dikarenakan jarak yang jauh untuk datang ke toko.
3. Pembuatan laporan yang masih membutuhkan waktu yang lama dan masih sulit dalam pengolahan data laporannya.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, maka maksud dari penelitian ini adalah bagaimana membangun dan merancang aplikasi penjualan produk-produk herbal pada toko DHC Herbal secara online yang sesuai dan dapat menangani permasalahan yang ada pada toko DHC Herbal.

1.3.2. Tujuan

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan dalam hal promosi produk-produk pada toko DHC Herbal.
2. Memudahkan proses transaksi penjualan pada toko DHC Herbal.
3. Memudahkan proses pengolahan laporan pada toko DHC Herbal.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu luas dan untuk memperjelas arah dari penulisan penelitian ini, maka penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas diantaranya :

1. Sumber data berasal dari toko DHC Herbal yang bertempat di Indramayu.
2. Produk yang ditawarkan adalah berupa produk-produk herbal.
3. Pengaturan Produk Penjualan, seperti data produk, kategori dll.
4. Manajemen Pesanan Produk, seperti pencarian pesanan, update pesanan dll.
5. Manajemen Pembayaran Produk.

a) Pembayaran Offline

Via transfer bank BCA, Tunai dan COD (Cash On Delivery).

b) Pembayaran Online

Menggunakan fasilitas Payment Gateway yaitu Paypal.

6. Manajemen Shipping
7. Pembuatan Laporan (Reporting) / Statistik
8. Situs ini akan terintegrasi dengan situs Sosial Network (Facebook) sebagai sarana promosi.
9. Tersedia fasilitas Backup dan Restore database.
10. Security yang digunakan pada situs ini adalah :
    a) Situs ini akan dilengkapi dengan IP-Dedicated.
    b) Menggunakan Secure Socket Layer (SSL) untuk keamanan. Mendukung protokol https.
    c) Menggunakan username dan login untuk mengakses situs.

1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best,1982:119).

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan bahan laporan penelitian yang sesuai harapan, teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga jenis diantaranya sebagai berikut :

a) Studi literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, jurnal, *paper* dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian.

b) Metode Observasi

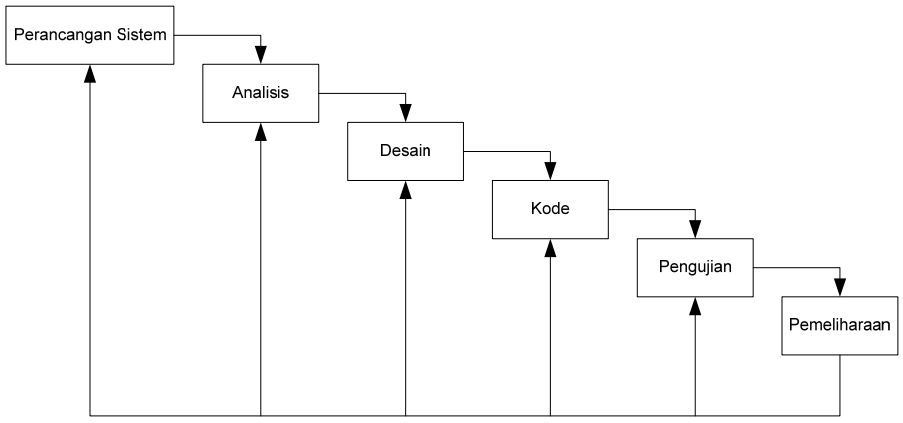
Teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung.

c) Metode Wawancara

Adalah suatu metode penelitian dengan mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

1.5.2. Model Pembangunan Perangkat Lunak

Dalam menyelesaikan laporan penelitian mengenai pembangunan sistem informasi penjualan *online* ini, metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan yaitu model *Waterfall* karena metode *waterfall* ini terdiri dari tahap-tahap yang memberikan kemudahan, jika pada satu tahap tidak sesuai atau mengalami kesalahan maka dapat kembali ke tahap sebelumnya. Model *waterfall* ini meliputi beberapa proses diantaranya :



Gambar 1.1 Metode *Waterfall*

a. *Perancangan System*

Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. Analisis

Proses pencarian kebutuhan diintensifkan dan difokuskan pada perangkat lunak. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka para perangkat lunak engineer harus mengerti tentang domain informasi dari perangkat lunak, misalnya fungsi yang dibutuhkan, user interface, dsb. Dari 2 aktivitas tersebut (pencarian kebutuhan sistem dan perangkat lunak) harus didokumentasikan dan ditunjukkan kepada pelanggan.

c. Desain

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk “blueprint” perangkat lunak sebelum koding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Seperti 2 aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari perangkat lunak.

d. Kode

Untuk dapat dimengerti oleh mesin, dalam hal ini adalah komputer, maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bentuk yang dapat dimengerti oleh mesin, yaitu ke dalam bahasa pemrograman melalui proses koding.

Tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.

e. Pengujian

Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun, dimana perangkat lunak yang sudah dibangun akan langsung di implementasikan di perusahaan dan di uji untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan system pada perangkat lunak tersebut dalam kurun waktu tertentu.

f. Pemeliharaan

Pemeliharaan suatu perangkat lunak diperlukan, termasuk di dalamnya adalah pengembangan, karena perangkat lunak yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu. Ketika dijalankan mungkin saja masih ada kesalahan kecil yang tidak ditemukan sebelumnya, atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada perangkat lunak tersebut. Pengembangan diperlukan ketika adanya perubahan dari eksternal perusahaan seperti ketika ada pergantian sistem operasi, atau perangkat lainnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah/ruang lingkup kajian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang profil Toko DHC Herbal, konsep dasar sistem, pengertian *E-Commerce*, metode pembayaran, *secure socket layer (SSL)*, *search engine optimization (SEO)*, IP-Dedicated, perangkat lunak yang digunakan dan media komunikasi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang analisis sistem, perancangan sistem dan juga analisis kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian. Serta perancangan Diagram Konteks, DFD, Kamus Data, ERD, perancangan *database* dan perancangan antarmuka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara garis besar sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan, metode dan kaidah yang diterapkan dalam penelitian. Termasuk menentukan variabel penelitian, identifikasi data yang diperlukan dan cara pengumpulannya, penentuan sampel penelitian dan teknik pengambilannya, serta metode/teknik analisis yang akan dipergunakan dan perangkat lunak yang akan dibangun jika ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari penyelesaian masalah secara keseluruhan serta saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk perkembangannya pada masa yang akan datang.